

maskapai tersebut tidak mau menyerahkan kembali pengelolaan lapangan minyak kepada perusahaan minyak negara Venezuela, Petroleos de Venezuela SA. Selain menasionalisasi 2 lapangan minyak di atas, pemerintahan Hugo Chavez juga mengharuskan beberapa puluh maskapai minyak asing yang beroperasi di Venezuela untuk meninjau kembali atau memperbaharui kontraknya atau mendirikan perusahaan joint venture.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat di tarik suatu pokok permasalahan yaitu: Apakah tujuan Hugo Chavez mengeluarkan kebijakan Nasionalisasi terhadap Perusahaan Minyak Swasta di Venezuela pada masa Pemerintahannya?

D. Kerangka Pemikiran

1. Konsep Kepentingan Nasional

Dalam Konsep Kepentingan Nasional dijelaskan bahwa untuk kelangsungan hidup satu negara, maka negara harus memenuhi kebutuhan negaranya dengan kata lain mencapai Kepentingan Nasionalnya. Dengan tercapainya Kepentingan Nasional maka negara akan berjalan dengan stabil, baik dari segi politik, ekonomi, social, maupun pertahanan dan keamanan. Dengan kata lain jika Kepentingan Nasional terpenuhi negara akan tetap survive. Kepentingan Nasional merupakan tujuan mendasar dan factor paling menentukan yang memandu para pembuat keputusan dan kebijakan.

Konsep Kepentingan Nasional menurut Jack C. Plano dan Roy Olton, adalah sebagai berikut:

“Kepentingan Nasional adalah tujuan mendasar serta faktor paling menentukan yang memandu para pembuat keputusan (decision making) dalam merumuskan politik luar negeri. Kepentingan Nasional merupakan konsepsi yang sangat umum tetapi merupakan unsur yang menjadi kebutuhan yang sangat vital bagi negara. Unsur itu mencakup kelangsungan hidup bangsa dan negara, kemerdekaan, kemandirian, keutuhan wilayah, keamanan militer dan kesejahteraan ekonomi”.⁶

Konsep tersebut dapat diartikan bahwa kepentingan pada dasarnya merupakan faktor penting yang menuntun pembuat kebijakan dalam membuat kebijakan luar negeri, di mana kepentingan tersebut meliputi mempertahankan kelangsungan hidup, kemerdekaan, kemandirian, keutuhan wilayah, keamanan militer dan kesejahteraan ekonomi. Kepentingan-kepentingan di atas merupakan hal yang menjadi dasar bagi pelaksanaan politik luar negeri Venezuela. Venezuela tentu memiliki kepentingan yang akan dicapai dengan menerapkan kebijakan anti imperialisme dan menentang kapitalisme internasional. Adapun kepentingan yang sangat menonjol dari kebijakan yang diterapkan adalah masalah ekonomi dan politik. Selama menjadi negara penghasil minyak,

⁶ Jack C. Plano. *Kamus Hubungan Internasional*. Jakarta: Putra A bardin, 1999.

rakyat Venezuela tidak dapat menikmati hasil yang diharapkan. Kemiskinan telah melanda sebagian besar rakyat Venezuela. Oleh karenanya, kedaulatan ekonomi dan politik menjadi prioritas utama dalam menerapkan kebijakan politik luar negeri Venezuela.

2. *Teory Dependensia*

Dalam konteks global teori ini hendak menjelaskan persoalan kemunduran negara-negara bekas jajahan di Dunia Ketiga. Teori ini menduga penyebab kemunduran itu bersifat eksternal dan struktural, ini berbanding terbalik dengan teoritisi modernisasionis yang menduga penyebab kemunduran bersifat internal dan kultural. Teori ini berbeda dengan teoritisi imperialism, sementara teoritisi imperialisme melihat hubungan antara negara kuat dan lemah itu dari perspektif negara penjajah eropa amerika utara., teori depedencia memandang persoalannya dari perspektif negara terjajah⁷.

Keterbelakangan di negara pinggiran merupakan akibat langsung dari terjadinya pembangunan di negara pusat. Menurut Andre Gunder Frank, ciri-ciri dari perkembangan kapitalisme satelit (pinggiran) adalah:

- 1) Kehidupan ekonomi yang tergantung.
- 2) Terjadinya kerjasama antara modal asing dengan klas-klas yang berkuasa di negara-negara satelit (pinggiran), yakni para pejabat pemerintah, klas tuan tanah dan klas pedagang.

⁷ Muhtar, Masoed. *Ilmu Hubungan Internasional, Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES, 1990.

3) Terjadinya ketimpangan antara yang kaya (klas yang dominan yang melakukan eksploitasi) dan yang miskin (rakyat jelata yang dieksploitir) di nagara-negara satelit. Bagi Frank.⁸

Penetrasi asing dan ketergantungan eksternal menyebabkan timbulnya distorsi besar-besaran dalam struktur ekonomi *periphery*, yang pada akhirnya mendorong timbulnya penindasan negara terhadap rakyat. dimasyarakat yang tergantung itu. Penetrasi itu bisa terjadi melalui berbagai cara, seperti ekonomi, politik, dan kultural, dan pada berbagai periode perkembangan suatu negara. Penetrasi ekonomi bisa melalui cara finansial atau teknologis. Dalam tahap perkembangan ekonomi awal, cara paling umum adalah melalui penanaman modal langsung, dimana perusahaan Multinasional membentuk cabang- cabang yang terlibat. cabang-cabang PMN menggunakan teknologi yang dikembangkan di negara-negara industri. Teknologi itu sebagai *product cycle*. Oleh karena itu, cabang-cabang PMN jadi mengimpor barang- barang kapital (komputer, peralatan transportasi, dan mesin).

Penetrasi politik dan kultural berlangsung dengan cara paket-paket materiil atau simbolis, seperti buku, program televisi, koran, dan majalah dan film. Atau bisa juga berlangsung melalui manusia itu sendiri, dengan membawa ideologi, nilai, pola konsumsi yang meliputi unsur-unsur barat. Ini membawa perubahan nilai, seperti munculnya konsumerisme dikalangan elite. Sehingga negara membutuhkan teknologi impor, seperti

⁸ Roxbough.I. *Teoti-Teori Keterbelakangan*. Jakarta: LP3ES, 1986.

barang-barang mewah. Akibatnya pasar elite semakin bertambah dan pasar massa semakin sedikit. Ini menimbulkan tidak adanya pemerataan, dan menguntungkan kelas orang kaya. Lembaga-lembaga pemerintah, swasta maupun individu mengimpor produk impor dan budaya yang kemudian membentuk cara mereka melakukan pekerjaan dan bagaimana mereka mendefinisikan tugas mereka.

Proses penetrasi telah menimbulkan suatu pola kegiatan ekonomi yang bercirikan membesarnya porsi perdagangan luar negeri dan berkembangnya enclav (kantong ekonomi) negara-negara pinggiran yang terutama memproduksi barang impor. Ini menyebabkan perkembangan ekonomi timpang, ekonomi terpecah-belah, pola ganjaran sangat berbeda pada satu sektor dan sektor yang lain

Teori dependencia mengajukan argumen bahwa para penanam modal asing hanya tertarik pada sektor-sektor ekonomi yang dinamis di negara pinggiran itu. Teoritis dependencia juga menawarkan agar negara-negara pinggiran menjalankan strategi sendiri, tanpa campur tangan asing. Teori ini menginterpretasikan fenomena pembangunan yang mengalami distorsi yaitu, membandingkan pola perkembangan ini dengan suatu model ekonomi yang tumbuh lambat tapi merata, berimbang, terintegrasi dan homogen. Tidak dengan kediktatoran. penetrasi asing dalam bentuk investasi yang padat-modal mengurangi kebutuhan akan tenaga buruh dalam jumlah besar. Semakin besar jumlah tenaga kerja yang

mengganggu, semakin besar desakan untuk merendahkan tingkat upah buruh, karena buruh yang menuntut terlalu banyak akan mudah diganti

Teori ini menunjukkan bahwa ketimpangan dalam distribusi pendapatan nasional itu cenderung mendorong timbulnya konflik, karena beberapa kelompok atau kelas memandang kelompok atau kelas lain memperoleh bagian yang semakin besar sedangkan mereka sendiri sedikit. Konflik semakin membesar disaat ekonomi mengalami kemerosotan. Demikian teori ini menjelaskan timbulnya kemiskinan, konflik, dan refresi politik dengan mengaitkan pada variabel eksternal yaitu penetrasi asing.

Penetrasi asing masuk di Venezuela sudah berlangsung sejak lama, hal ini juga semakin diperparah oleh keikutsertaan pemerintah mendukung pro-modal Barat dan menjalankan otoritarianismenya dan oligarki politik di atas penderitaan rakyat. Hal inilah yang menciptakan semakin buruknya perekonomian Venezuela, dimana tingkat kemiskinan dan ketimpangan semakin tajam. Banyak rakyat yang tidak dapat memenuhi kebutuhannya, orang-orang desa pergi ke kota karena tanah dan lahan di desa sudah dimiliki dan dikuasai oleh tuan tanah. Setelah ke kota mereka juga tidak dapat melanjutkan kehidupan karena di kota justru hanya dikuasai oleh segelintir elite saja. Tingkat kriminalitas tinggi perampokan, penculikan, pembunuhan dan pencurian terjadi dimana-mana

Dukungan pemerintah terhadap Modal Barat dapat kita lihat di tahun 1989 di masa pemerintahan Perez Jimenes yang menempuh kebijakan Kapitalis Neoliberal sesuai dengan resep Washington Consensus.

Perez meminta bantuan dan nasihat dari International Monetary Fund untuk memperbaiki perekonomian di Venezuela. Harapan dapat meningkatkan perekonomian di Venezuela yang terjadi adalah inflasi mencapai 80,7%. Upah riil menurun hingga 40%. Tingkat pengangguran mencapai 14% dan 80% masyarakat Venezuela hidup dalam kemiskinan, bukan hanya itu saja dalam waktu 3 tahun masa pemerintahan Perez sekitar 600 penduduk desa pindah ke kota untuk dapat meneruskan kehidupannya sehingga jumlah tenaga kerja pertanian, perkebunan, pedesaan, dan tukang kebun merosot hingga 90%.⁹

Pada tahun 1996 di masa pemerintahan President Caldera menjalin kembali hubungan Venezuela dengan IMF dimana diterimnya kembali program-program neoliberalis di Venezuela yang merupakan program yang pernah dikritiknya. Akibatnya terjadi inflasi sebesar 103% di tahun 1996 dan meningkatnya utang luar negeri Venezuela menjadi \$26 miliar. Pasar bebas yang di ciptakan oleh kebijakan IMF mengundang perusahaan-perusahaan asing mengeksploitasi asset-aset perekonomian dan kekayaan alam Venezuela. Pasar bebas juga membuka peluang selebar-lebarnya kepada Produk asing masuk ke Venezuela sehingga mengakibatkan ketergantungan rakyat Venezuela terhadap produk-produk asing dan memitikan produk-produk dalam negeri yang produktifitasnya sangat rendah. Selain itu kemiskinan juga membawa rakyat Venezuela jauh dari

⁹ Nurani, Soyomukti. *Revolusi Sandinista*. Yogyakarta: Garasi, 2008.

Pendidikan. rendahnya taraf pendidikan di Venezuela yang mengakibatkan kurangnya produktifitas masyarakat.

Dalam kondisi keterpurukan dan ketertindasan ekonomi yang di alami Masyarakat Venezuela seperti inilah Hugo Chavez datang dengan kecerdasan, keberanian, dan kenekatannya untuk menyelamatkan masyarakat Venezuela dari ketertindasan dan keterpurukan ekonomi. Sebuah ide yang di agung-agungkan olehnya adalah “Nasionalisasi” menjadi satu pogram yang di jalankan Hugo Chavez untuk menyelamatkan Venezuela. Nasionalisasi yang dilakukan oleh Hugo Chavez terbukti dapat menyelamatkan masyarakat Venezuela dari keterpurukan ekonomi. Di masa pemerintahannya perusahaan minyak Venezuela, Vetroleos De Venezuela SA (PDVSA) sukses menguasai sekitar 60 % saham di ladang minyak Orinoco yang semulanya dikuasai oleh perusahaan-perusahaan raksasa asing.

Pada tahun 2006 Hugo Chavez juga berhasil meluncurkan 12 perusahaan baru milik negara, yang menggantikan sebagian besar poduk-produk asing yang selama ini beredar di Venezuela dan peluncuran 12 perusahaan dalam negeri ini juga di tujukan untuk mengurangi ketergantungan Venezuela terhadap produk-produk asing dan menciptakan Negara Venezuela yang mandiri. Bukan itu saja didirikannya perusahaan milik Negara ini ternyata mapu menciptakan 20.000 lapangan pekerjaan secara langsung maupun tidak langsung.

Gerakan ekonomi rakyat mandiri yang di ciptakan Hugo Chaves terbukti mengeluarkan Venezuela dari keterpurukan ekonomi. Jumlah pengangguran di Venezuela berada pada level 10,9%. Dan aktivitas ekonomi non minyak meningkat pesat. Sector bangunan 40,3%, instuti keuangan 27,2%, transportasi dan pertokoan 24,8%, dan sector manufaktur 20,7%. Angka implasi di Venezuela juga terus menurun setiap tahunnya secara stagnan.

E. Hipotesa

Berdasarkan latarbelakang, pokok permasalahan dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan di atas, yang menjadi tujuan Hugo Chavez menasionalisasi Perusahaan minyak Swasta di Venezuela adalah:

Pertama, Kepentingan Nasional, adalah unsur yang mejadi kebutuhan yang sangat vital bagi negara. unsur itu mencakup kelangsungan hidup bangsa dan negara, kemerdekaan, kemandirian, keutuhan wilayah, keamanan militer dan kesejahteraan ekonomi. Dalam hal ini kepentingan nasional Venezuela dalam menasionalisasi perusahaan asing masuk ke dalam unsur kesejahteraan dan ekonomi yang dilakukan dengan menguasai sumber-sumber ekonomi strategis yang selama ini di kuasai oleh pihak asing. dan di gunakan untuk meningkatkan kesejahtraan masyarakat Venezuela.

Kedua, Dependensia, Penetrasi asing dan ketergantungan eksternal menyebabkan timbulnya distorsi besar-besaran dalam struktur ekonomi

periphery, dan akhirnya mendorong timbulnya penindasan negara terhadap rakyat dimasyarakat yang tergantung. Dalam hal ini tujuan Hugo Chavez menasionalisasi perusahaan minyak swasta adalah untuk menghilangkan ketergantungan Venezuela terhadap Negara Asing dalam bidang minyak.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Mengupas kebenaran mengapa muncul ide Hugo Chavez Untuk Menasionalisasi perusahaan-perusahaan minyak swasta di Venezuela
2. Mengetahui motivasi Hugo Chavez dalam nasionalisasi perusahaan minyak swasta di Venezuela
3. Sebagai syarat untuk memenuhi gelar sarjana S-1 Fakultas Ilmu Sosial Politik, jurusan Hubungan Internasional, di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penulisan Skripsi ini dilakukan menggunakan metode library research, maka data yang diambil dan dijadikan sumber penelitian adalah data sekunder. Bahan yang dijadikan rujukan adalah buku-buku, artikel ilmiah, artikel koran, dan internet yang memiliki keterkaitan tema dengan nasionalisasi perusahaan minyak swasta dan gerakan Hugo Chavez.

H. Jangkauan Penelitian

Jangkauan dari penelitian dalam penulisan skripsi ini dibatasi pada pasca terpilihnya Hugo Chavez menjadi presiden Venezuela tahun 1998 – hingga 2006 saat setelah datangnya kebijakan Hugo Chavez untuk menasionalisasikan perusahaan minyak swasta di Venezuela dengan mengkaji awal sejarah ambuknya Venezuela atas kekuasaan neoliberalisme

I. Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini disusun secara sistematis berdasarkan kaidah yang berlaku dalam kerangka penulisan karya ilmiah, dan dibagi dalam bab per bab, dengan pembahasan tentang keadaan sosial, keadaan perekonomian, dan perpolitikan wilayahnya yang saling berhubungan. Tujuannya adalah untuk mempermudah dalam melakukan penulisan skripsi ini.

Sistematika penulisan skripsi ini dimulai dengan Bab I Pendahuluan yang berisikan alasan pemilihan judul, tujuan penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, kerangka dasar teori, hipotesa, teknik pengumpulan data, jangkauan penelitian, serta sistematika penulisan.

Setelah membahas Bab I, kemudian dilanjutkan Bab II yang berisi tentang gambaran umum venezuela, yang dijelaskan dengan lengkap tentang data-data kondisi alam, profil venezuela, ekonomi dan politik venezuela saat sebelum dan sesudah Hugo Chavez terpilih sebagai presiden Venezuela pada tahun 1998,

Setelah itu dilanjutkan pembahasan Bab III. Dalam Bab ketiga ini penulis membahas tentang Hugo Chavez dengan gerakan bolivariannya. Disini penulis ingin menjelaskan siapa Hugo Chavez dengan merunut sejarah riwayat

hidup chavez, proses terpilihnya Chaves menjadi Presiden Venezuela dan capaian-capaian Chavez selama menjadi presiden Venezuela.

Bab IV membahas tentang lahirnya kebijakan nasionalisasi perusahaan minyak swasta asing oleh presiden Venezuela, Hugo Chavez. Disamping membahas tentang tujuan kebijakan itu dibuat.

Setelah membahas Bab IV, penulis melanjutkan pembahasannya dengan menyimpulkan seluruh rangkaian bahasan sebelumnya (Bab I –IV); bahasan ini terangkum dalam Bab Kesimpulan (Bab V)

BAB II

GAMBARAN UMUM VENEZUELA

A. Sejarah Venezuela

Venezuela pertama kali ditemukan oleh Christopher Columbus pada pelayarannya yang ketiga menuju dunia baru. Christopher Columbus melihat daratan Venezuela dari kapal saat ia menjangkarkannya di perairan dekat pulau Trinidad. Tiga hari kemudian pada tanggal 1 Agustus 1498 Columbus menjadi orang Eropa yang pertama menginjakkan kakinya di daratan utama Amerika Selatan. tidak menyadari pentingnya penemuannya dan betapa luasnya Benua itu, ia memberi nama wilayah itu sebagai Islan de Garcia. Ia kemudian menghabiskan dua minggu untuk meneliti Delta Orinoco. Karena kagum terhadap sumber-sumber daya alam yang membentang, air yang segar dan bersih, serta perhiasan-perhiasan mutiara yang dipakai oleh penduduk setempat, Columbus mempercayai bahwa apa yang di temukannya adalah “Taman Eden”.¹⁰

Ekspedisi Spanyol yang kedua, selang satu tahun kemudian, dipimpin oleh Alfonso de Ojeda dan Amerigo Vespucci. Mereka berlayar ke arah barat menyusuri pantai Tierra Firme (sebagai mana kemudian dikenal sebagai Amerika Selatan) sejauh Lago de Maracaibo. Di sana gubug-gubug

¹⁰ Widyadara. *Negara dan Bangsa: Amerika utara, Amerika tengah dan Amerika Selatan Jilid 9*. Jakarta: PT. Widyadara, 1999

orang pribumi dibangun di atas gundukan batu di atas danau yang dikenang sebagai Vespucci of Venice, itulah sebabnya mengapa ia memberikan nama penemuannya Venezuela atau Litta Venice. Ekspedisi-ekspedisi berikutnya ke wilayah Amerika Selatan ini lebih banyak dikendalikan oleh nafsu untuk menguasai, mencari kekayaan dan petualangan. Mutiara dan pertambangan adalah daya tarik dari Venezuela, dan penjajahan pun dimulai.

Perampasan Venezuela oleh Bangsa Spanyol berlangsung lambat dan sulit, tetapi berangsur-angsur mereka berhasil merebut kawasan itu dan membangun jaringan kota. Pada tahun 1528, Charles V, Raja Spanyol dan Kaisar Romawi suci, melimpahkan kepada perusahaan Bank Welser Jerman hak untuk menemptati dan mengembangkan Venezuela. Administrasi Welser melakukan banyak hal tetapi tindakan itu menimbulkan permusuhan dari rakyat sehingga pada tahun 1556 raja Spanyol membatalkan konsesi welser. Pengendalian atas Venezuela pun kembali ketangan Spanyol, yang kemudian mengambil alih tugas mengkolonialisasi Venezuela. Caracas dibangun pada tahun 1556 dan menjadi Ibu kota Venezuela pada tahun 1577.¹¹

Karena lahan itu di anggap menjadi bagian kekaisaran Spanyol yang kurang penting, maka Venezuela di tempatkan di bawah kekuasaan Audiencia Santo Domingo sekarang disebut republik Dominika. Venezuela kemudian digabungkan dalam kerajaan muda Granada Baru sekarang disebut Kolombia. Pada tahun 1777, propinsi serikat Venezuela didirikan dengan

¹¹US Department of State. February 8, 2011. "Venezuela, Background Note" <http://www.state.gov/r/pa/ei/bgn/35766.htm> (accessed Mei 19, 2011).

perbatasan yang sama seperti perbatasan republik sekarang. Selama abad ke 16 dan ke 17, Perancis, Inggris dan Belanda mulai menghargai nilai Venezuela sebagai negeri perdagangan. Perdagangan gelap berkembang dan wilayah itu menjadi pusat pembajakan dan penyelundupan.

Dalam upaya memperoleh kembali kendali perdagangan Venezuela, Venezuela mencegah campur tangan asing dan menghapus penyelundupan, dan pada tahun 1798 Spanyol memberikan hak monopoli perdagangan kepada Gonpuzkoana, yang lebih di kenal dengan perseroan Caracas. Selama 50 tahun perseroan ini berhasil memulihkan monopoli perdagangan Spanyol dan menumbuhkan suburkan perdagangan koloni Spanyol di Venezuela. Penentangan juga dilakukan oleh produsen Venezuela yang menghasilkan perseroan Spanyol tersebut dibubarkan di tahun 1780. Setelah perseroan ini dibubarkan yang terjadi malah perdagangan gelap kembali terjadi di Venezuela.

Selama masa penjajahan, Venezuela diperintah oleh perwakilan kerajaan Spanyol. Para birokrat pemerintahan memegang pucuk pemerintahan, sedangkan para pastur Spanyol memegang jabatan gereja tertinggi. Golongan *Crillos*, kulit putih kelahiran Amerika merupakan golongan yang memiliki kepemilikan tanah dan golongan yang mengendalikan politik dan Agama di tingkat local. Golongan *Mestizo*, ditempatkan pada golongan yang lebih rendah oleh golongan minoritas kulit putih. Suku Indian yang tinggal di daerah pedalaman benar-benar terpisah dari kehidupan sosial dan kebudayaan Eropa. Sedangkan golongan Negro dipekerjakan sebagai budak di perkebunan pantai karibiaan.

Karna tidak puas baik dari golongan yang paling kaya dan paling miskin terjadilah gerakan untuk memerdekakan. Keinginan untuk memerintah sendiri semakin bertambah setelah revolusi di Amerika Serikat pada tahun 1776 dan di Prancis tahun 1789 berhasil. Masa akhir penjajahan pun tiba pada bulan april 1810, dengan jatuhnya Spanyol ke tangan napoleon Bonaparte. Golongan terkaya di Venezuela menyingkirkan Gubernur Spanyol di Caracas dan membentuk dewan untuk mengambil pemerintahan. Dan kemerdekaan Venezuela resmi di proklamirkan pada tanggal 15 juni 1811 dengan Negara berbentuk konfederasi.

Dari tahun 1830 hingga akhir abad ke 19 Republik Venezuela mengalami krisis besar-besaran yang berturut-turut. Negara itu hanya memiliki sedikit pengalaman tentang pemerintahan sendiri, maka di tahun-tahun kemerdekaannya dikacaukan oleh berbagai perang saudara berdarah, dictator kejam, pameran kekuasaan golongan, dari ke tak acuan terhadap asas politik serta partai politik. namun kendati terjadi berbagai keributan, Venezuela selamat dan berhasil menegakkan dasar organisasi politiknya untuk menciptakan sebuah pola bagi struktur sosialnya, dan meningkatkan ekonominya.

Pada abad 20 ditandai oleh masa panjang kekuasaan tunggal yang kejam dan korup, seperti di cerminkan oleh Capriano Casto (1899 - 1908) dan Djuan Vicente Gomez (1908 - 1935). Pemerintah gomez dilukiskan sebagai kediktatoran yang paling kasar. Vicente Gomez meninggal pada tahun 1935, setelah 27 tahun dengan kekuasaan mutlak. Vicente membiarkan Negara tanpa

partai politik, lembaga perwakilan atau kebebasan masyarakat. Berbagai upaya untuk mendirikan pemerintahan yang demokratis memperoleh hasil yang cukup baik ketika Romulo Gallegos terpilih menjadi Presiden pada tahun 1948.

Sayang 10 tahun kemudian Romulo didesak keluar oleh dewan militer. Maka militerpun memegang kekuasaan hingga tahun 1952. Colonel Marcos Perez Jimenez memulai pemerintahan di akhir tahun 1952 dan mengespalai pemerintahan yang amat korup. Marcos Perez digulingkan pada tahun 1958 dan terpilihnya kembali president Romulo Betancourt pada tahun itu mengantarkan Venezuela ke pemerintahan demokratis yang jujur. Romulo merupakan presiden pertama yang menjadi pilihan rakyat menyelesaikan masa jabatannya. Penggantinya Raul Leoni, yang dipih pada tahun 1963 waktu itu adalah orang pertama yang mengambil alih kepresidenan secara damai. Sejak saat itu Venezuela mempunyai pergantian pemerintah secara teratur dan demokratis sampai yang paling akhir tahun 1984 ketika Jaime Lusinchi dilantik sebagai president

B. Letak Geografis Venezuela

Republik Bolivar Venezuela (Bolivarian Republic of Venezuela) adalah nama resmi dari Negara Venezuela yang beribukota di Caracas. Posisi Venezuela sangat strategis berada di garis 0° LS dan 13° LU , dan 59° BT dan 74° BB, Negara seluas 912.050 km², ini terdiri dari 882.050 km² luas

tanah dan sepanjang 2.800 km² garis pantai.¹² Venezuela terletak di sebelah utara Benua Amerika, yang berbatasan dengan tiga Negara dan berbatasan dengan dua laut. Disebelah utara Venezuela berbatasan langsung dengan Laut Karibian dan samudra Pasifik, disebelah selatan Venezuela berbatsan dengan Brazil, dengan garis batas 2.200 km². sedangkan disebelah barat berbatasan dengan Colombia dengan garis batas 2.050 km² dan disebelah timur Venezuela berbatasan langsung dengan Guyana Selatan dengan garis batas 743 km.

Dengan luas daerah 912.050 km², Venezuela yang secara umum memiliki iklim tropis, panas dan moderat di dataran tinggi, terdiri dari 882.050 km² daratan dan 30.000 km² perairan. Secara topografis, Venezuela sangat bervariasi. Pegunungan Andes dan dataran rendah Maracaibo Lowlands di bagian barat daya. Sementara di daerah Ilanos kontur tanah relatif datar, dan Guiana Highlands di sebelah tenggara memiliki banyak dataran tinggi. Daerah tertinggi adalah Pico Bolivar (La Columna) dengan ketinggian 5.007 m dan daerah terendah Laut Karibia pada ketinggian 0 m.¹³

Venezuela adalah negara Amerika latin keenam yang terbesar dan terletak paling utara yang merupakan kawasan yang memiliki anugerah yang taktehingga. Seluruh aspek alam, dari berbagai puncak Andes yang tertutup

¹² Matt, Rosenberg. About.com. 1 November 2005. "About Venezuela"
<http://geography.about.com/library/cia/blcvenezuela.htm>

¹³ Kedutaan Besar RI. July 10, 2009.
<http://www.deplu.go.id/caracas/Pages/CountryProfile.aspx?IDP=4&l=id> (accessed Mei 18, 2011).

salju, hingga pantai, dan bukit pasir yang tidak putus-putusnya hingga rimba tropis yang lebat, dan lahan pertanian yang kaya.

Lokasi Venezuela menjadi sangat strategis karena berada di jalur pelayaran dan jalur penerbangan yang menghubungkan Amerika Utara dan Amerika Selatan. Posisinya sebagai jalur pelayaran dan perdagangan mengakibatkan aktifitas pelayaran dan penerbangan di Negara ini sangat padat karna Venezuela sering di jadikan sebagai tempat persinggahan dan tempat tujuan penerbangan dan pelayaran di benua Amerika. Selain sebagai jalur penerbangan dan perdagangan

Venezuela juga banyak menawarkan tempat-tempat wisata yang sangat menarik di kunjungi oleh para wisatawan baik wisatawan local maupun wisatawan domestic. Sementara Angel Falls di Guiana Highlands tercatat sebagai air terjun tertinggi di dunia yang memiliki pemandangan sangat indah. Para tiuris mancanegera tak akan pernah melewatkan kesempatan menyaksikan pemandangan memukau air terjun ini.

Venezuela memiliki sejumlah besar sumber daya air yang sangat memiliki peranan penting yang 74,5% berasal dari sisi Atlantik dan 20,7% untuk Laut Karibia, sisanya 4,5% mengalir ke sistem Sungai Amazon, sungai Guainia-Black dan sungai-sungai lain. Orinoco River merupakan pusat dari geografi Venezuela, baik oleh panjangnya dan kualitas dan kuantitas airnya, disertai dengan berbagai sumber daya alam yang dimiliki oleh sungai ini. Sungai Orinoco secara langsung dan tidak langsung menerima air dari banyak

sungai-sungai besar seperti sungai Padamo, Ventuari, Sipapo, Cuchivero, Caura, Aro, Caroni, Meta, Arauca, Apure, dengan banyak anak sungai, dan banyak lainnya.

Dalam pembagian administratif Venezuela dibagi menjadi 23 negara bagian yakni Amazonas, Anzoategui, Apure, Aragua, Barinas, Bolivar, Carabobo, Cojedes, Delata Amacuro, Falkon, Guarico, Lara, Merida, Miranda, Monagas, Neuva Esparta, Portuguesa, Sucre, Tachira, Trujillo, Vargas, Yaracuy, dan Zulia. Setiap Negara bagian

C. Iklim

Meskipun negara ini terletak di daerah tropis namun pada dasarnya negara ini memiliki iklim yang bervariasi. Ada 3 macam iklim di Venezuela yakni tropis, sedang dan dingin. Daerah beriklim tropis merupakan dataran yang berada di bawah 800 meter / 2.625 kaki. Daerah ini biasanya memiliki suhu udara yang panas, berkisar antara 26 sampai 28 ° C atau 78,8 dan 82,4 ° F. Daerah yang beriklim sedang adalah daerah yang berada pada ketinggian antara 800 dan 2.000 meter / 2.625 sampai 6.562 kaki dengan suhu udara berkisar antara 12 sampai 25 ° C atau 53,6 sampai 77 ° F. banyak kota Venezuela, termasuk Ibu Kota, terletak di daerah ini. daerah yang beriklim dingin merupakan daerah yang berada pada ketinggian antara 2.000 dan 3.000 meter atau 6.562 dan 9.843 kaki. Daerah ini memiliki suhu udara antara 9

sampai 11 ° C atau 48,2-51,8 ° F daerah ini merupakan daerah pegunungan Andes Venezuela.¹⁴

Di dataran rendah suhu udara rata-rata tahunannya adalah 28 °C dan dataran tinggi rata-rata suhu tahunannya adalah 8 °C sedangkan Curah hujan tahunan di Venezuela bervariasi, antara 430 mm di bagian semi kering di bagian barat laut sampai 1.000 mm di Delta Orinoco bagian timur. Sebagian besar hujan di negara ini jatuh antara bulan Juni dan Oktober, bulan ini juga merupakan musim hujan atau musim dingin. musim kering dan panas jatuh antara bulan November hingga Mei¹⁵.

Venezuela adalah Negara yang terletak dalam Ecozone Neotropic yang sebagian besar dari negara ini ditutupi oleh hutan berdaun lebar lembab. negara ini juga merupakan Salah satu dari tujuh belas negara Megadiverse atau negara-negara yang memiliki keanekaragaman hayati terkaya di dunia yang sebagian besar wilayahnya merupakan habitat bagi separuh spesies makhluk hidup yang ada di muka Bumi

Habitat di Negara ini di mulai dari pegunungan Andes di bagian barat, hutan tropis amazon di bagian selatan. Dataran Llanos atau padang rumput tropis, pantai Karibia dan Delta Sungai Orinoco di bagian timur. dan di bagian timur laut merupakan daerah mangrove atau hutan rawa. dataran rendah yang merupakan wilayah hutan hujan sangat kaya akan anggrek, daerah ini memiliki lebih dari 25.000 spesies anggrek. Venezuela adalah

¹⁴ BBC NEWS. July 16, 2011. "Venezuela Country Profil"
http://news.bbc.co.uk/2/hi/americas/country_profiles/1229345.stm (accessed Agustus 2011).
¹⁵Henrik, Bratfeldt. Explor.com.ve. <http://www.explore.com.ve/id/destinos/316-informacion-general-de-venezuela> (accessed agustus 2011)